



Gelar potensi budaya 2021 di Taman Budaya Kulonprogo

KR - Wulan Yanuarwati

## PROSES MENUJU BERKEBUDAYAAN

# Kulonprogo Tutup Gelar Potensi Desa Budaya 2021

**YOGYA (KR)** - Gelar Potensi Desa/ Kalurahan Budaya tahun 2021 sukses digelar di Provinsi DIY dan diikuti 56 Desa/Kalurahan Budaya yang terdiri 12 Desa dari Kabupaten Sleman, 12 Desa dari Kabupaten Bantul, 15 Desa dari Kulonprogo, 15 Desa dari Gunungkidul dan dua Kalurahan Kota Yogyakarta.

"Kompetisi bukanlah tujuan akhir tetapi proses ini yang sangat membanggakan. Sangat kita hargai proses menuju berkebudayaan, kerja kebudayaan yang dilakukan bersama-sama dengan sangat membahagiakan," ujar Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Laksmi Pratiwi saat penutupan Gelar Potensi Budaya di Taman Budaya Kulonprogo, Selasa (23/11).

Dian berharap dengan adanya gelar potensi budaya menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kesadaran akan nilai-nilai kebudayaan dan potensi desa dapat ditemukan. Di sisi lain, nilai kebersamaan dan kegotongroyongan dapat dipelihara dengan baik.

"Ke depan kita berharap bahwa proses-proses akan semakin baik, berkembang, semakin banyak kreasi, inovasi dan semakin banyak kesadaran-kesadaran berbudaya yang semakin berkembang dan muncul di seluruh elemen potensi desa budaya," jelasnya.

Bupati Kulonprogo Sutedjo berharap kegiatan gelar potensi budaya dapat memberikan manfaat yang besar bagi pelestarian budaya

yang dapat dikembangkan secara terus menerus.

"Mampu memberikan kemanfaatan lebih besar bagi pengembangan dan pelestarian budaya yang telah ada selama ini dan mampu memberikan ruang bagi kreativitas dan inovasi yang akan dikembangkan para seniman dan pencinta budaya di Kabupaten Kulonprogo khususnya dan di DIY pada umumnya," jelasnya.

Sutedjo menyebut bahwa budaya merupakan jati diri sebuah bangsa sehingga harus terus dilestarikan keberadaannya. "Sebuah bangsa apabila tidak mampu memelihara dan melestarikan budayanya sendiri maka sesungguhnya bangsa itu sedang

kehilangan jati dirinya," imbuhnya.

Sementara itu, Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY Yuliana Eni Lestari Rahayu melaporkan kegiatan Gelar Potensi Desa/ Kalurahan Budaya merupakan ekspresi budaya unggulan dari 56 Desa/ Kalurahan dan telah sukses diselenggarakan.

Kegiatan telah dilakukan sepanjang bulan November 2021 dan Kabupaten Kulonprogo menjadi penampil terakhir sekaligus tempat di mana penutupan acara dilakukan. "Pengumuman akan dilaksanakan 9 Desember 2021 pada acara penarikan pendamping Desa/Kalurahan Budaya 2021," ujarnya.

Dia menyebut kriteria penilaian

gelar potensi budaya meliputi kreativitas dan kontekstual serta keutuhan dan keselarasan dalam penyajian seni budaya.

Adapun tim juri gelar potensi budaya terdiri dari Institut Seni Indonesia (ISI) yakni Gandung Djatmiko dan Erlina Pantja serta Gregorius Magnus Finesso dari Harian Kompas. Selain itu juga ada Sudiyanto dari ASITA dan Seniman Susilo Nugroho.

Penghargaan berupa piagam, trofi, dan uang pembinaan akan diberikan kepada seluruh kelompok penyaji terbaik 1, 2, dan 3 dan harapan 1 dan 2 serta 2 orang putra putri pendamping terbaik. (R-1)

## HARI PUSPA DAN SATWA Bank BPD DIY Bantu Rp 100 Juta



KR-Dedy EW

**Arif Wijayanto simbolis serahkan CSR.**

**WONOSARI (KR)** - Memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa, PT Bank BPD DIY menyerahkan Corporate Social Responsibility (CSR) senilai Rp 100 juta kepada Pemkab Gunungkidul.

Kegiatan dikemas dengan penanaman pohon di Kompleks Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Penanaman dilakukan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto dan dihadiri Kepala Dinas Lingkungan Hidup Agus Priyanto MM dan Kepala Dinas Kebudayaan Agus Kamtana MM.

"Melalui CSR tahun 2021, Bank BPD DIY ikut menyukseskan Hari Cinta Puspa dan Satwa memberikan Rp 100 juta. Stimulan penghijauan untuk penanaman pohon kenari di sekitar Kota Wonosari," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto.

Diungkapkan, Bank BPD DIY ikut andil dalam menjaga iklim. Tentu harapannya ke depan akan memberikan manfaat bagi anak cucu.

Bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul juga memberikan stimulan kepada sekolah adiwiyata bertempat di Komplek Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Wukirsari, Baleharjo, Wonosari.

Sekolah yang berperan dalam pengelolaan sampah di sekolah dan menjadi binaan Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan di TPA Wukirsari dihadiri muspida, kelompok sadar lingkungan dan peraih penghargaan dibidang lingkungan hidup.

Sementara itu Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi kepada Bank BPD DIY yang ikut andil dalam peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa. Sebagai bentuk kepedulian terhadap konservasi alam. Sehingga akan bermanfaat dan ikut dalam hal menjaga ketahanan iklim. (Ded)-f

## BANJIR DI KAWASAN BIY

# DPRD Minta Pemkab Segera Tangani

**PENGASIH (KR)**- Pemkab Kulonprogo diminta segera melakukan langkah strategis menangani banjir di kawasan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), khususnya di wilayah Temon. Setiap hujan dengan intensitas tinggi di atas dua jam menyebabkan air meluap ke jalan nasional.

"Sebenarnya kejadian itu tak hanya terjadi kali ini saja, tahun kemarin kejadian air meluap hingga jalan nasional terjadi pula. Kami minta Pemkab Kulonprogo melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) agar bersinergi mengatasi persoalan banjir di kawasan BIY," ujar Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Rabu (24/11).

Persoalan banjir atau air meluap di kawasan BIY, menurut Akhid, tak perlu terjadi, jika pemangku kepentingan sudah memiliki rencana induk dan rencana detail teknis penanganan banjir. Dua hal itu harus dimiliki, mengingat di wilayah luar ban-

dara menjadi kawasan aerotropolis yang akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang membutuhkan penataan kawasan bebas banjir. "Hasil reses saya di Kapanewon Wates, ada 23 titik talut Sungai Serang sangat kritis yang perlu mendapat perhatian serius dan penanganan segera, belum termasuk yang di Panjatan. Kami minta pemkab se-

mentara itu, Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY Yuliana Eni Lestari Rahayu melaporkan kegiatan Gelar Potensi Desa/ Kalurahan Budaya merupakan ekspresi budaya unggulan dari 56 Desa/ Kalurahan dan telah sukses diselenggarakan.

Kegiatan telah dilakukan sepanjang bulan November 2021 dan Kabupaten Kulonprogo menjadi penampil terakhir sekaligus tempat di mana penutupan acara dilakukan. "Pengumuman akan dilaksanakan 9 Desember 2021 pada acara penarikan pendamping Desa/Kalurahan Budaya 2021," ujarnya.

Dia menyebut kriteria penilaian



KR-Widiastuti

**Akhid Nuryati SE**

gera mengkomunikasikan pada BBWSSO soal penanganan tanggul-tanggul Sungai Serang yang kondisinya kritis," ujar Akhid.

Diakui Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi ST MT memang beberapa waktu lalu, aliran-aliran anak sungai di kawasan BIY meluap sampai ke jalan nasional. "Ketika dilakukan kajian, luapan air tersebut karena aliran anak sungai tersumbat sampah dari masyarakat dan bambu. Masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai, dan kami berharap masyarakat gotong royong membersihkan sampah di sekitar lingkungan yang berpotensi menyumbat aliran air," kata Joko. (Wid)-f

## ASPIRASI HM GANDUNG PARDIMAN

# Bantu Mesin Pembuatan Pakan Lele



KR-Dedy EW

**Penyerahan secara simbolis bantuan mesin pembuatan pakan ikan.**

**WONOSARI (KR)** - Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, Anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Kementerian Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pembantu mesin membuat pakan ikan lele di Gebang, Pengkol, Nglipar.

Pelaksanaan pembuatan mesin alternatif ini juga melibatkan Tim Pengabdian dari Universitas Janabadra. "Pemberian mesin pembuat pakan ikan lele diharapkan memberikan manfaat bagi perikanan lele di Pengkol, Nglipar. Bisa menekan operasional hingga 60 persen. Harap-

annya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," kata Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarief Guska Lak-sana SH.

Kegiatan dihadiri Ketua Tim Pengabdian Universitas Janabadra Siti Rochma Ika AKCA dan anggota Dr (Can) Agus Mulyono MM, Anggota Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul Sarjana SE, kalurahan, Ketua Kelompok Perikanan Bina Mina Lestari Sapto Aji Witanto, Dinas Perikanan Gunungkidul dan undangan. Agus Mulyono menambahkan, awalnya kelompok perikanan ini memerlukan mahalanya harga pakan ikan. Sehingga akhirnya memperoleh program dari HM Gandung Pardiman MM bersama Ristek dan BRIN

dan melalui Universitas Janabadra mampu membuat mesin pembuat pakan ikan. Bisa menekan biaya pakan yang mencapai 60 persen. (Ded)-f

**PENGUMUMAN**  
**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**  
Dengan ini PT. PROGO CAHAYA SAKTI ABADI (PCSA) YANG BERKEDUDUKAN DI TAWANGSARI PENGASIH, Mengundang segenap pemegang SAHAM PERSEORAN untuk hadir dalam Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PERSEORAN yang diselenggarakan pada:  
Hari/tanggal : Jumat, 26 November 2021  
Jam : 15.00 WIB  
Tempat : Tunjungan No. 8 RT 028 / RW 011 Pengasih, Kulon Progo

Dengan Susunan Acara Sebagai Berikut:  
1. Pertanggungjawaban PEMBELIAN SAHAM YANG BELUM DILAKUKAN DALAM KURUN WAKTU 1 TAHUN 8 BULAN  
2. Laporan Pertanggungjawaban keuangan DIREKSI  
3. Hal-hal YANG DIANGGAP PERLU  
Demikian undangan ini kami buat, dan agar dilaksanakan dengan penuh TANGGUNG JAWAB serta KEWAJIBAN yang harus dijalankan sesuai dengan AMANAH RUPS. Apabila dalam RUPS LUAR BIASA ini para UNDANGAN tidak HADIR maka KEPUTUSAN DIANGGAP MUTLAK.  
DIREKSI  
PT. PROGO CAHAYA SAKTI ABADI  
Th 2021